

**STRATEGI PENGEMBANGAN EKOWISATA MANGROVE DI
KETAPANG URBAN AQUACULTURE, KABUPATEN
TANGERANG, BANTEN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Sains Pada Program Studi Sistem Informasi Kelautan**



Oleh

**MEISYA INJILIA KARMELITA KUERA
2008878**

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI KELAUTAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA KAMPUS SERANG**

**STRATEGI PENGEMBANGAN EKOWISATA MANGROVE DI
KETAPANG URBAN AQUACULTURE, KABUPATEN
TANGERANG, BANTEN**

Oleh
Meisya Injilia Karmelita Kuera

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Sains pada Program Studi Sistem Informasi Kelautan

© Meisya Injilia Karmelita Kuera 2024
Universita Pendidikan Indonesia
Juni 2024

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Meisya Injilia Karmelita Kuera

NIM : 2008878

Program Studi : Sistem Informasi Kelautan

Judul Skripsi :

**Strategi Pengembangan Ekowisata Mangrove di Ketapang
Urban Aquaculture, Kabupaten Tangerang, Banten**

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Sistem Informasi Kelautan pada Program Studi Sistem Informasi Kelautan Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Serang

DEWAN PENGUJI

Penguji I : Wildan Aprizal Arifin, S.Pd., M.Kom. tanda tangan



Penguji II : Ayang Armelita Rosalia, S.Pi., M.Si. tanda tangan



Penguji III : Ma'ruf, S.T., M.Sc. tanda tangan



Ditetapkan di : Serang

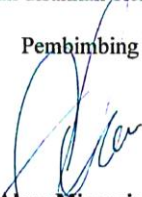
Tanggal : 31 Mei 2024

HALAMAN PERSETUJUAN

MEISYA INJILIA KARMELOTA KUERA
STRATEGI PENGEMBANGAN EKOWISATA MANGROVE DI KETAPANG
URBAN AQUACULTURE, KABUPATEN TANGERANG, BANTEN

disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I,



La Ode Alam Minsaris, S.Pi., M.Si.
NIPT. 920200819900404101

Pembimbing II,



Luthfi Anzani, S.Pd., M.Si.
NIPT. 920200119911202201

Mengetahui,
Ketua Program Studi Sistem Informasi Kelautan



Wildan Aprizal Arifin, S.Pd., M.Kom.
NIPT. 920200819940415101

ABSTRAK

Hutan mangrove memberikan banyak manfaat ekologi, ekonomis, dan sosial yang penting bagi masyarakat, terutama mereka yang tinggal di wilayah pesisir. Kawasan konservasi mangrove Ketapang Urban Aquaculture memiliki potensi besar dalam bidang ekowisata, yang menghadirkan banyak manfaat baik dari pihak pengelola maupun masyarakat. Namun, pengelolaan yang bijak dan berkelanjutan sangat penting untuk memastikan bahwa manfaat ekowisata ini dapat berlanjut dalam jangka panjang tanpa merusak ekosistem yang menjadi dasarnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor eksternal dan internal dalam mengusulkan strategi pengembangan untuk ekowisata Ketapang Urban Aquaculture, Kabupaten Tangerang, Banten. Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif kualitatif. Strategi analisis data dilakukan dengan menggabungkan antara metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)* dan *Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats (SWOT)* untuk mengetahui faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi perkembangan ekowisata dan mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor pengembangan ekowisata di Ketapang Urban Aquaculture terdiri dari faktor internal yaitu kekuatan, seperti panorama alam yang menakjubkan dan program konservasi aktif, serta kelemahan, seperti kurangnya fasilitas dan infrastruktur. Faktor eksternal mencakup peluang, seperti teknologi yang berkembang dan kolaborasi dengan lembaga pendidikan, serta ancaman, seperti tempat wisata sejenis yang lebih menarik. Berdasarkan hasil analisis A'WOT, strategi utama yang diusulkan adalah memperkuat kerjasama dengan lembaga atau perusahaan (WO2). Memperkuat kerjasama yang baik dengan lembaga-lembaga terkait dapat berjalan bersamaan dengan meningkatkan daya tarik dan aksesibilitas serta meningkatkan promosi, sehingga perekonomian masyarakat lokal akan meningkat dan mendukung program yang belum terlaksana.

Kata kunci: AHP, Ekowisata, Ketapang Urban Aquaculture, Strategi pengembangan, SWOT

ABSTRACT

Mangrove forests provide many important ecological, economic and social benefits for communities, especially those living in coastal areas. The Ketapang Urban Aquaculture mangrove conservation area has great potential in the field of ecotourism, which brings many benefits to both the management and the community. However, wise and sustainable management is essential to ensure that these benefits of ecotourism can continue in the long term without damaging the ecosystem on which it is based. This research aims to identify external and internal factors in proposing development strategies for urban aquaculture ecotourism in Ketapang, Tangerang Regency, Banten. This research uses a qualitative descriptive methodology. Data strategy analysis was carried out by combining the Analytical Hierarchy Process (AHP) and Strengths, Weaknesses, Opportunities and Threats (SWOT) methods to determine internal and external factors that influence ecotourism development and support a better decision-making process. The results of the research show that these factors Ecotourism development factors in Ketapang Urban Aquaculture consist of internal factors, namely strengths, such as stunning natural panoramas and active conservation programs, as well as weaknesses, such as lack of facilities and infrastructure. External factors include opportunities, such as developing technology and collaboration with educational institutions, as well threats, such as similar tourist attractions that are more attractive. Based on the results of the A'WOT analysis, the main strategy proposed is strengthening cooperation with institutions or companies (WO2). and increasing promotions, so that the local community's economy will improve and support programs that have not been implemented.

Keywords: AHP, Development strategy, Ecotourism, Ketapang Urban Aquaculture, SWOT

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iii |
| HALAMAN PERSETUJUAN..... | iv |
| KATA PENGANTAR | v |
| HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS | vii |
| SURAT PERNYATAAN..... | viii |
| ABSTRAK | viii |
| ABSTRACT | viii |
| DAFTAR ISI..... | viii |
| DAFTAR TABEL..... | x |
| DAFTAR GAMBAR | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xii |
| BAB I..... | 1 |
| PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 3 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 3 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 4 |
| 1.5 Ruang Lingkup Peneliti..... | 4 |
| BAB II..... | 6 |
| TINJAUAN PUSTAKA | 6 |
| 2.1 Pengertian Strategi | 6 |
| 2.2 Pengertian Pengembangan | 6 |
| 2.3 Pengertian Ekowisata | 7 |
| 2.4 Pengertian Hutan Mangrove..... | 8 |
| 2.5 Analisis SWOT..... | 9 |
| 2.6 <i>Analytical Hierarchy Process (AHP)</i> | 10 |
| 2.7 Penelitian Terkait | 12 |

| | |
|--|----|
| BAB III | 14 |
| METODOLOGI PENELITIAN..... | 14 |
| 3.1 Pendekatan/ Desain Penelitian | 14 |
| 3.2 Metode Penelitian..... | 14 |
| 3.4 Teknik Penelitian..... | 14 |
| 3.4.1 Teknik Pengumpulan Data..... | 14 |
| 3.4.2 Teknik Analisis Data..... | 15 |
| 3.5 Waktu dan Tempat Penelitian | 19 |
| 3.6 Subjek Penelitian | 20 |
| 3.7 Prosedur Penelitian..... | 20 |
| BAB IV | 22 |
| HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 22 |
| 4.1 Gambar Umum Kawasan Ekowisata Ketapang Urban Aquaculture..... | 22 |
| 4.1.1 Profil Ketapang Urban Aquaculture..... | 22 |
| 4.1.2 Potensi Ekowisata Mangrove di Ketapang Urban Aquaculture..... | 32 |
| 4.2 Identifikasi Faktor SWOT | 34 |
| 4.3 Penyusunan Strategi dan Hirarki Keputusan..... | 40 |
| 4.4 Analisa Strategi dengan metode AHP (<i>Analytical Hierarchy Process</i>).. | 45 |
| 4.5 Rekomendasi Strategi Pengembangan | 49 |
| BAB IV | 55 |
| KESIMPULAN DAN SARAN..... | 55 |
| 5.1 Kesimpulan..... | 55 |
| 5.2 Saran..... | 56 |
| DAFTAR REFERENSI | 57 |
| LAMPIRAN..... | 63 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 2.1 Penelitian Terkait | 12 |
| Tabel 3. 1 Matriks TOWS | 16 |
| Tabel 3. 2 Skala Penilaian Perbandingan Berpasangan | 17 |
| Tabel 3. 3 Tabel Daftar Ratio Index..... | 18 |
| Tabel 4. 1 Jumlah Kunjungan Wisatawan Ketapang Urban Aquaculture Tahun 2023..... | 23 |
| Tabel 4. 2. Jenis-jenis Mangrove yang ditanam di Ketapang Urban Aquaculture | 32 |
| Tabel 4. 3 Jenis Fauna yang ada di Ketapang Urban Aquaculture | 32 |
| Tabel 4. 4 Faktor-faktor SWOT | 40 |
| Tabel 4. 5 Strategi matriks TOWS | 41 |
| Tabel 4. 6 Hasil Matriks Perbandingan Berpasangan | 46 |
| Tabel 4. 7 Normalisasi Matriks Alternatif Strategi | 47 |
| Tabel 4. 8 Nilai bobot prioritas dan Consistency Measure | 47 |
| Tabel 4. 9 Tabel Daftar Indeks Random Konsistensi (RI)..... | 49 |
| Tabel 4. 10 Perangkingan Strategi | 49 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 3. 1 Peta Lokasi Penelitian | 19 |
| Gambar 3. 2 Bagan Alir Penelitian | 20 |
| Gambar 4. 1 Peta Administrasi Asal Wisatawan yang menjadi Responden..... | 23 |
| Gambar 4. 2 Gerbang Masuk dan Locket | 25 |
| Gambar 4. 3 Tempat Parkir | 25 |
| Gambar 4. 4 Gedung Utama..... | 26 |
| Gambar 4. 5 Menara Pandang..... | 26 |
| Gambar 4. 6 Mushola..... | 27 |
| Gambar 4. 7 Toilet | 27 |
| Gambar 4. 8 Jogging Track..... | 28 |
| Gambar 4. 9 Sky Deck | 29 |
| Gambar 4. 10 Pos Jaga | 29 |
| Gambar 4. 11 Plaza Mangrove..... | 30 |
| Gambar 4. 12 Spot Foto | 30 |
| Gambar 4. 13 Area UMKM | 31 |
| Gambar 4. 14 Tempat Pembibitan Mangrove | 31 |
| Gambar 4. 15 Hirarki keputusan dalam A'WOT | 45 |
| Gambar 4. 16 Hasil perbandingan berpasangan strategi | 49 |
| Gambar 4. 17 Visualisasi Desain Website Ketapang Urban Aquaculture | 54 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|----|
| Lampiran 1 Lembar Validasi Pertanyaan Wawancara dan Kuesioner..... | 63 |
| Lampiran 2 Hasil Wawancara dan Kuesioner..... | 65 |
| Lampiran 3 Dokumentasi Kegiatan Wawancara dan Kuesioner | 71 |

DAFTAR REFERENSI

- Afrizal, 2016, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Andaki, J. A., & Aling, D. R. (2017). Pengembangan Ekowisata Bahari Melalui Peningkatan Usaha Promosi di Desa Baho Kecamatan Likupang Barat Kabupaten Minahasa Utara. *Akulturas: Jurnal Ilmiah Agrobisnis Perikanan*, 5(10).
- Angela, V. F. (2023). Strategi Pengembangan Ekowisata dalam Mendukung Konservasi Alam Danau Tahai. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(3), 984-993.
- Anwar, K., & Fitri, R. Y. (2014). Kebijakan Pemerintah terhadap Pelestarian Hutan Mangrove di Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Bengkalis (Doctoral dissertation, Riau University).
- Anzani, L., Lestari, D. A., Ahmad, K. K., Putri, K. A., Rahardjo, C., & Apriansyah, M. R. (2023). Penanaman Mangrove di Pulau Tunda Provinsi Banten Untuk Pengembangan Potensi Berkelanjutan. *Abdimasku: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2), 383-388.
- Ariesta, I., & Sarudin, R. (2023). Analisis Pengaruh Daya Tarik Ekowisata Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan di Ketapang Uruban Aquaculture Mauk, Kabupaten Tangerang. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 4(4), 2038-2049.
- Arwani, Z. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Ekowisata Desa Karangsong, Indramayu, Jawa Barat. *Jurnal Community Online*, 2(1), 47-54.
- Benu, T. S. & Ofie, L., 2011. Valuasi Ekonomi Sumberdaya Hutan Mangrove di Desa Palaes Kecamatan Likupang Barat Kabupaten Minahasa Utara. *Agri Sosioekonomi*, pp. 29-38.
- Broszeit, S., Langmead, O., Praptiwi, R. A., Creencia, L., Then, A. Y. H., Lim, V. -C., Hau, T. D., Hattam, C., & Edwards-Jones, A. (2022). *Ecosystem service provision by marine habitats in Southeast Asia*
- Cahyadi, F. D., Khakhim, N., & Mardiatno, D. (2018). Integrasi SWOT dan AHP dalam pengelolaan ekosistem mangrove di kawasan wisata bahari gugusan Pulau Pari. *Jurnal Pariwisata Pesona*, 3(2), 105-118.
- Dharo, D. S. P. (2019). Strategi Pengembangan Ekowisata Mangrove Di Taman Wisata Alam Angke Kapuk, DKI Jakarta (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- Hamzah, F., Hermawan, H., & Wigati. (2018). Evaluasi Dampak Pariwisata

- Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Lokal. *Jurnal Pariwisata*, 5(3).
- Handayani, S., Hasyim, H., & Siradjuddin, I. (2023). Identifikasi Potensi Objek Daya Tarik Wisata di Desa Bissoloro Sebagai Desa Wisata Berbasis Alam. *Teknosains: Media Informasi Sains dan Teknologi*, 17(1), 76-87.
- Hermawan, H. (2016). Dampak Pengembangan Desa Wisata Nglanggeran Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal. *Jurnal Pariwisata*, 3(2), 105–117.
- Hidayah, Arizka Nurul, and Rina Agustinah. 2019. “Balkondes Candirejo Magelang Sebagai Bentuk Pengembangan Desa Wisata Yang Berkelanjutan.” *Jurnal Komunikasi Dan Kajian Media* 3(1):70–81.
- Hutapea, R. Y. F., Solihin, I., Nurani, T. W., Rosalia, A. A., & Putri, A. S. (2019). Strategi pengembangan pelabuhan perikanan Nizam Zachman dalam mendukung industri perikanan tuna. *Jurnal Teknologi Perikanan dan Kelautan*, 10(2), 233-245.
- Ika, A. (2020). Strategi Pengembangan Desa Wisata Melalui Model Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Serang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga (Doctoral dissertation, IAIN Purwokerto).
- Irsadi, A., Anggoro, S., & Soeprbowati, T.R., 2020. Mangrove Conservation and Its Implication on Community Life of Bedono Village, Demak, Central Java. *AIP Conference Proceedings*, 2231(1), pp. 040041. *AIP Publishing LLC*.
- Ismawati, N. (2018). *Potensi dan strategi pengembangan ekowisata Mangrove Park pekalongan dengan analisis SWOT di kelurahan kandang panjang, kecamatan pekalongan utara, Kota Pekalongan, Jawa Tengah* (Bachelor's thesis, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Jaya, S.P., Lestari, Pebriano, V. (2022). Ekowisata Mangrove di Mempawah. *JMARS: Jurnal Mosaik Arsitektur*, Vol. 10, No. 2
- Jogiyanto. 2005. *Sistem Informasi Strategik Untuk Keunggulan Kompetitif*. Yogyakarta: Penerbit Andi Offset
- Johnson, G. and Scholes, K. (2016). *Exploring Corporate Strategy -Text and Cases*. Hemel Hempstead: Prentice-Hall.
- Kurniawan, E. (2021). Analisis Potensi Obyek Wisata Hutan Mangrove Pandansari Sebagai Eduwisata/Wisata Edukasi di Desa Kaliwlingi Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes. *Edu Geography*, 9(1), 78-88.
- Laziem, S., Bahruddin, M., & Yosep, S. P. (2015). *Perancangan Media Promosi Ekowisata Mangrove Wonorejo Sebagai Upaya Meningkatkan Brand Awareness* (Doctoral dissertation, Universitas Dinamika).
- Maharani, S. H., & Effendi, T. (2022). Analisis A’WOT Sebagai Perencanaan Pengembangan Desa Wisata Tiwingan Lama Kabupaten Banjar. *Action Research Literate (ARL)*, 6(1), 42-49.
- Mandjusri, A., & Irfan, E. (2019). Pemahaman Praktis Strategi Influencer Promosi

- Pariwisata. *Journal of Tourism and Creativity*, 2(1).
- Marlianingrum, P. R., Adrianto, L., Kusumastanto, T., & Fahrudin, A. (2021). Sistem Sosial-Ekologi Mangrove Di Kabupaten Tangerang. *Jurnal Ekobis : Ekonomi Bisnis & Manajemen*, 11(2), 351–364.
- Mashuri, M., & Nurjannah, D. (2020). Analisis SWOT Sebagai Strategi Meningkatkan Daya Saing. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 1(1), 97-112.
- Moenir, H. D. (2017). Implementasi ASEAN Tourism Strategic Plan 2011-2015 dalam Kebijakan Pariwisata Indonesia di masa Pemerintahan Jokowi. *Andalas Journal of International Studies*. Vol. 6 (1): 57-78.
- Moleong, L. J. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Muliawan, A., Sabilirrysyad, I., & Fauziah, D. A. (2024). Penerapan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP) Pada Penilaian Pegawai Teladan. *Journal of Digital Literacy and Volunteering*, 2(2), 52-60.
- Muslim, M. B. C. (2022). Pengaruh Atraksi, Aktivitas, Amenitas Dan Aksesibilitas Terhadap Kepuasan Wisatawan Di Taman Nusa Bali. *Jurnal Visi Manajemen*, 8(1), 74-87.
- Novianty, R., Sastrawibawa. S., dan Prihadi. J. D., (2011). Identifikasi Kerusakan dan Upaya Rehabilitasi Ekosistem Mangrove Di Pantai Utara Kabupaten Subang, *Jurnal Almiah*, 3(1): 22-39
- Nursia, N., & Rahmawati, M. (2023). Pengaruh Harga Dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Wisatawan (Studi Kasus Pantai Ratu Intan Tarakan). *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(2).
- Parwati, K. S. M., Hendrajana, I. G. M. R., Sari, R. J., & Amir, F. L. (2023). Edutourism Museum Subak Tabanan sebagai Upaya Peningkatan Pemahaman Wisata Minat Khusus bagi Wisatawan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 29849-29857.
- Peraturan Bupati (PERBUP) Kabupaten Tangerang Nomor 69. (2022). Tentang Penugasan Kepada Perusahaan Perseroan Daerah Mitra Kerta Raharja Kabupaten Tangerang dalam rangka Pengelolaan Kawasan Ketapang Urban Aquaculture, Desa Ketapang, Kecamatan Mauk.
- Pramusinto. Y, Nugroho. D, dan Kustanto. (2016). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Kiper Pada Klub Sepak Bola Menggunakan Metode Analytic Hierrarchy Process (AHP). *TIKoSIN*. Vol. 4, No. 2 Hal. 43–54.
- Prastiwi, S. (2016). Manajemen Strategi Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Bojonegoro Dalm Mengembangkan Potensi Objek Wisata Edukasi Little Teksas Wonocolo. *Publika*, 4(11).
- Priyanto, R., Syarifuddin, D., & Martina, S. 2018. Perancangan Model Wisata Edukasi di Objek Wisata Kampung Tulip. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 1(1), 32-38.

- Purba, M. L., & Simarmata, G. (2018). Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Budaya Terhadap Daya Tarik dan Minat Berkunjung ke Wisata Percut. *Jkbm (Jurnal Konsep Bisnis Dan Manajemen)*, 5(1), 106–117.
- Rahman, M. Z., & Pansyah, D. (2019). Pemberdayaan ekonomi masyarakat pesisir melalui pemanfaatan hutan mangrove untuk budidaya kepiting bakau Desa Eat Mayang Sekotong Timur Lombok Barat. *Geography: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 7(2), 1-10.
- Ramadhani, N. D. P., Rini, R., & Setiawan, H. (2021). Pengaruh 3A Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Pada Objek Wisata Air Terjun Temam. *Jurnal Terapan Ilmu Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*, 1(3), 162-171.
- Ramdhani, A. M., & Andriana, A. N. (2023). Strategi Pengembangan Daya Tarik Wisata Pantai Biru Kersik Dalam Meningkatkan Minat Kunjungan Wisatawan Menggunakan Analisis SWOT. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4(5), 6674-6687.
- Rangkuti, F. (2015). *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Rochman, N. (2016). Model pengembangan desa wisata berbasis pemberdayaan masyarakat. *Jurnal Equilibria Pendidikan*, 1(1).
- Rosalia, A. A., Pane, A. B., Solihin, I., Hutapea, R. Y. F., Putri, A. S., & Tirtana, D. (2019). Strategi Pengembangan Pangkalan Pendaratan Ikan Cisolak, Kabupaten Sukabumi: Pendekatan Analisis SWOT. *Jurnal Teknologi Perikanan dan Kelautan*, 10(2), 191-204.
- Rozi, M. H. C. F., & Widiyarta, A. (2018). Pengembangan Objek Wisata Taman Kuliner Paciran Oleh Badan Usaha Milik Desa (Bumdesa) Amanah Bersama Di Desa Paciran Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*, 10, 32–43.
- Saaty, T. L. (1993). *Decision Making for Leader: The Analytical Hierarchy Process for Decision in Complex World*. Pittsburgh: Prentice Hall Coy. Ltd
- Saaty, T. L. (2008), Science Journal Decision Making with The Analytic Hierarchy Process, *Int. J. Services Sciences*, Vol. 1.
- Sabon, V. L., Perdana, M. T. P., Koropit, P. C. S., & Pierre, W. C. D. (2018). Strategi peningkatan kinerja sektor pariwisata Indonesia pada Asean economic community. *Esensi: Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 8(2), 163-176.
- Santoso, A., Rahmawati, R., & Sudarno, S. (2016). Aplikasi Fuzzy Analytical Hierarchy Process Untuk Menentukan Prioritas Pelanggan Berkunjung ke Galeri (Studi Kasus di Secondhand Semarang). *Jurnal Gaussian*, 5(2), 239–248.
- Sofiani, S., Yulia, T. P., & Mautri, S. M. (2023). Upaya Pengembangan Komponen 4A Ekowisata Munjang Mangrove Desa Kurau Barat Guna Meningkatkan Minat Kunjungan Wisatawan: Efforts to Develop Component 4A of Munjang Mangrove Ecotourism in Kurau Barat Village to Increase Interest in Visiting

- Tourists. *Jurnal Darmawisata*, 2(2), 43-50.
- Sribianti, I. S. H. M. N. N. (2021). Analisis Potensi Dan Kelayakan Daya Tarik Objek Wisata Alam Hutan Mangrove Pulau Panikiang. *Eboni*, 3(2).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV.Afabeta
- Sukomardojo, T., Tabran, M., Al Muhtadin, M., Gymnastiar, I. A., & Pasongli, H. (2023). Mendorong Perilaku Konservasi Lingkungan di Komunitas Pesisir: Pelajaran dari Inisiatif Berbasis Masyarakat. *Jurnal Abdimas Peradaban*, 4(2), 22-31.
- Sumarni, E., Mulki, G. Z., & Ayuningtyas, R. A. (2021). Identifikasi objek daya tarik wisata (odtw) ekowisata mangrove Desa Dabong Kecamatan Kubu Kabupaten Kubu Raya. *JeLAST: Jurnal PWK, Laut, Sipil, Tambang*, 8(2).
- Sunarko, A., Azril, M., Triyani, N., & Setyoningsih, A. M. (2023). Revitalisasi Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Desa Ropoh Dalam Pengelolaan Objek Wisata Bukit Selfi. *Servis: Jurnal Pengabdian dan Layanan kepada Masyarakat*, 1(2), 48-55.
- Suprianto, S., & Saputra, T. S. (2023). Strategi Pengembangan Ekowisata Bahari Di Kabupaten Sumbawa (Studi Pada Obyek Wisata Pantai Prajak Kabupaten Sumbawa). *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 11(1), 20-29.
- Suryajaya, I. P. A. M., & Adikampana, I. M. (2019). Dampak Ekonomi Ekowisata Air Terjun Suranadi Terhadap Masyarakat Lokal Di Desa Jatiluwih. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 7(2), 315.
- Suwandana, E. dan Pebrianti, P. 2019. Penghitungan Luasan Ekosistem Hutan Mangrove dengan Pendekatan Teknik Unit Komunitas di Kabupaten Tangerang. *Jurnal Kebijakan Pembangunan Daerah*, 3(1): 49-59
- Suwarti, S., & Yuliamir, H. (2017). Pengembangan Daya Tarik Wisata DEsa Wisata Kampung Keji Sebagai Atraksi Wisata Guna Meningkatkan Jumlah Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Semarang. *Gemawisata: Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 13(1).
- Takarendehang, R., Sondak, C. F. A., Kaligis, E., Kumampung, D., Manembu, I. S., & Rembet, U. N. W. J. (2018). Kondisi Ekologi Dan Nilai Manfaat Hutan Mangrove Di Desa Lansa, Kecamatan Wori, Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal Pesisir Dan Laut Tropis*, 6(2), 45.
- Tamelan, P. G., & Harijono, H. (2019). Konsep Ekowisata Sebagai Alternatif Pengembangan Infrastruktur Pariwisata Di Kabupaten Rote Ndao NTT. *Jurnal Teknologi*, 13(2), 29-35.
- Tjilen, A. P., Waas, R. F. Y., Ririhena, S. W., Tambaip, B., Syahrudin, S., Ohoiwutun, Y., & Prihandayani, R. D. (2023). Optimalisasi potensi desa wisata melalui manajemen pengelolaan yang berkelanjutan: Kontribusi bagi kesejahteraan masyarakat lokal. *Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia*, 2(6), 38-49.

- Tjiptono. (2018). *Pemasaran Staregik*(Edisi ke-3). Andi (Anggota IKAPI).
- Triyanto, P., 2013. Strategi Manajemen dan Model Bisnis. Semarang: *Edukasi Mitra Grfika*.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan
- Utama , D. N. (2017). Sistem Penunjang Keputusan : Filosofi, Teori dan Implementasi. Yogyakarta: *Garudhawaca*
- Utami, A. R. (2016). Kompetensi Khas di Sektor Pariwisata. Esensi: *Jurnal Bisnis dan Manajemen*. Vol. 6 (1): 75-88. doi:
- Vani, R. V., Priscilia, S. O., & Adianto. (2020). Model Pentahelix Dalam Mengembangkan Potensi Wisata di Kota Pekanbaru. Publikauma: *Jurnal Administrasi Publik Universitas Medan Area*, 8(1), 63–70.
- Wahyuni, S. T., & Raharjo, S. Y. (2023). Identifikasi Upaya Pengembangan Ekowisata Pada Desa Pakualam Berdasarkan Kriteria Ekowisata. *Prosiding FTSP Series*, 1534-1539.
- Wolah, F. F. C. (2016). Peranan promosi dalam meningkatkan kunjungan wisatawan di Kabupaten Poso. *Acta Diurna Komunikasi*, 5(2).
- Yavuz, F., & Baycan, T. (2013). Use of SWOT and Analytic Hierarchy Process Integration As a Participatory Decision Making Tool in Watershed Management. *Procedia Technology*, 8, 134-143.
- Yuniarti, Erni, Rinekso Soekmadi, Hadi Susilo Arifin, Dan Bambang Pramudya Noorachmat. 2018. “Analisis Potensi Ekowisata Heart Of Borneo Di Taman Nasional Betung Kerihun Dan Danau Sentarum Kabupaten Kapuas Hulu.”*Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam Dan Lingkungan (Journal Of Natural Resources And Environmental Management)* 8(1): 44–54.
- Yustinaningrum, D. (2017). Pengembangan wisata bahari di Taman Wisata Perairan Pulau Pieh dan laut sekitarnya. *Agrika*, 11(1).
- Zakaria, A., Prihantara, A., Hartono, A. A., Lystianingrum, R., & Hazrina, F. (2020). Aplikasi penampil informasi data tanaman mangrove menggunakan QR-code di Hutan Mangrove Cilacap. *Madani: Indonesian Journal of Civil Society*, 2(1), 23-29.